

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN NELAYAN PUKAT PANTAI (*BEACH SEINE*) DI KELURAHAN AIR TAWAR BARAT KECAMATAN PADANG UTARA KOTA PADANG

Siska Willia Zoni¹⁾ dan Junaidi²⁾
Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta, Padang
Jl. Sumatera Ulak Karang Padang
Email : siskawillia0810@gmail.com : junaidi@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Pendapatan nelayan sangat mempengaruhi tingkat kemiskinan nelayan pada suatu wilayah tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan pukat pantai, tingkat kemiskinan nelayan dan karakteristik dari alat tangkap pukat pantai yang dipakai. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan hasil data primer lapangan secara parsial hanya variabel umur yang berpengaruh terhadap pendapatan nelayan namun secara simultan variabel umur, pendidikan, pengalaman dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh signifikan dengan analisis kemiskinan nelayan sebanyak 98% dengan menggunakan indikator UMR dan dari konstruksi pukat pantai pada bagian sayap mempunyai panjang 280 meter, dalam 6 meter, ukuran mata jaring 6-50 cm, kemudian badan memiliki panjang 15 meter, lebar 12 meter, ukuran mata jaring 1-4 cm, dan konstruksi kantong dengan ukuran panjang 5 meter, lebar 12 meter, ukuran mata jaring 0,5 cm.

Kata Kunci: Umur, Pendidikan, Pengalaman, Pendapatan, Kemiskinan

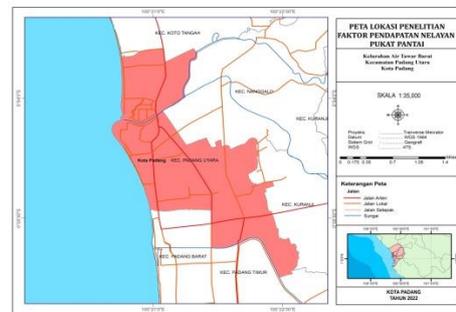
PENDAHULUAN

Nelayan merupakan sekelompok populasi masyarakat yang dalam kehidupannya bergantung langsung pada hasil laut. Dari data [1] jumlah nelayan di Kecamatan Padang Utara adalah sebanyak 712 orang dengan nelayan penuh 662 orang, dan nelayan sambilan 50 orang. Sampai saat ini pukat pantai adalah alat tangkap tradisional yang tetap bertahan saat ramainya perkembangan yang terjadi pada teknologi penangkapan ikan. Menurut [2] proses operasi penangkapan pukat pantai pada ikan yang akan ditangkap ditarik ke pantai dilakukan oleh kapal yang berfungsi untuk melingkarkan jaring pada target. Menurut [3] pendapatan juga merupakan hasil pengurangan dari total output dan total input. Menurut [4] bahwa masyarakat nelayan miskin di desa tertinggal lebih berkecukupan dibandingkan dengan nelayan miskin di daerah maju. Nelayan Kelurahan Air Tawar Barat yang masih tradisional memiliki banyak keterbatasan seperti jumlah tenaga kerja, minimnya sumber modal dan rendahnya tingkat pendidikan yang diperoleh sehingga tingkat kesejahteraan dan pendapatan mereka tak kunjung membaik.

METODOLOGI

Pelaksanaan penelitian ini mulai dari Februari-Mei 2022 di Kelurahan Air Tawar Barat

Kecamatan Padang Utara Kota Padang. Pendekatan Deskriptif kuantitatif digunakan peneliti dalam penelitian ini dan juga menggunakan data primer dan data sekunder.



Gambar 1. Peta Penelitian

ANALISIS DATA

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

Berikut persamaan regresi :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil persamaan Regresi Linear Berganda pada penelitian ini dengan bantuan program SPSS :

$$Y = 1685538.314 + 263020.500X_1 - 8262.808X_2 + 23074.214X_3 - 101301.778X_4 + e$$

Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini tidak ada terjadi masalah autokorelasi, heteroskedastisitas, multikolinearitas dan normalitas sehingga dapat dilakukan uji lanjut statistika.

Uji Statistik

Uji F (Simultan)

F	Sig.
7.995	.000 ^b

Tabel 1. Hasil Uji F

Berdasarkan uji F tersebut maka kesimpulannya H_0 ditolak oleh H_a , maksudnya variabel bebas X_1 (umur), X_2 (pendidikan), X_3 (pengalaman) dan X_4 (jumlah tanggungan) secara simultan terjadi pengaruh terhadap pendapatan nelayan.

Uji T (Parsial)

Model	Sig.
Umur	0.000
Pendidikan	0.852
Pengalaman	0.628
JTKeluarga	0.112

Tabel 2. Hasil Uji T

Berdasarkan uji T yang berpengaruh secara signifikan adalah variabel umur, karena nilai signifikannya dibawah alpha 5%, Artinya bahwa semakin tinggi umur seorang nelayan maka akan mempengaruhi tingkat pendapatan Dimana semakin tinggi umur seseorang maka akan semakin kuat tenaganya dalam melakukan kegiatan penangkapan ikan.

Uji Determinan

R Square
0.415

Tabel 3. Hasil Uji Determinan

Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,415 atau 41,5 persen. artinya bahwa sumbangan kontribusi variabel umur, pendidikan, pengalaman melaut, dan jumlah tanggungan keluarga secara serentak memiliki pengaruh terhadap tingkat pendapatan nelayan pukat pantai di Kecamatan Padang Utara Kota Padang sebesar 41,5 persen. Sedangkan sisanya 58,5 persen disambungkan oleh variabel lain.

Analisis Tingkat Kemiskinan

Gubernur menetapkan UMR tersendiri untuk wilayah Provinsi, Kabupaten atau Kota. 2.484.041,- / bulan merupakan Upah Minimum Regional Kota Padang pada tahun 2022.

No.	Kriteria	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Miskin	49	98
2	Sejahtera	1	2
Total		50	100

Tabel 4. Hasil Analisis Kemiskinan dengan Indikator UMR

Dapat disimpulkan bahwa sebanyak 98% dengan menggunakan indikator UMR, masih banyak nelayan miskin di lokasi penelitian tersebut.

KESIMPULAN

1. Secara parsial hanya variabel umur yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan namun secara simultan variabel pengalaman, umur, pendidikan, dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan di lokasi penelitian.
2. Analisis tingkat kemiskinan nelayan di wilayah penelitian dengan menggunakan indikator UMR adalah persentase kemiskinan sebesar 98%.
3. Konstruksi pukat pantai terdiri dari : 1) sayap dengan panjang 280 meter, dalam 6 meter, ukuran mata jaring 6-50 cm, 2) badan memiliki panjang 15 meter, lebar 12 meter, ukuran mata jaring 1-4 cm, 3) kantong dengan panjang 5 meter, lebar 12 meter, ukuran mata jaring 0,5 cm.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Pusat Statistik Kota Padang, 2021. Kecamatan Padang Utara Dalam Angka. Kota Padang
- [2] Apriliani, M, I., Dewanti, L, P., dan Zidni, I., 2017. Karakteristik Dimensi Utama Kapal perikanan Pukat Pantai (*Beach Seine*) Di Pangandaran. Jurnal Airaha, Vol VI, No. 2 : 048-053
- [3] Nirmawati. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Nelayan Di Kecamatan Pajukukang Kabupaten Bantaeng. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- [4] Junaidi, J. (2021). Kajian strategi pengentasan kemiskinan nelayan ditinjau dari perspektif multi dimensi di kota Padang (Faktor eksternal kemiskinan nelayan).